

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan tulisan huruf tegak bersambung di kelas III MI Nahdlatul Ulama 01 Purwosari Kudus diintegrasikan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kreativitas guru yang dilakukan adalah dengan mengaplikasikan metode pembelajaran yang merangsang kreativitas dan mengkombinasikan metode pembelajaran serta mengembangkan media dan sumber belajar siswa.
 - a. Metode yang dilakukan adalah metode pembiasaan seling yang disertai *ice breaking* seperti bermain atau bernyanyi. Selain itu, penggunaan media belajar berupa poster juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Karena dengan menggunakan media belajar materi yang disampaikan akan lebih jelas dan menarik. Hal itu dilakukan agar siswa lebih antusias dan tidak cepat bosan.
 - b. Media yang digunakan dalam penulisan huruf tegak bersambung adalah papan tulis sebagai media guru mencontohkan tulisan tegak bersambung, dan buku tulis halus sebagai media siswa menuliskan tulisan huruf tegak bersambung.
 - c. Sumber belajar dalam penulisan huruf tegak bersambung dikembangkan dengan memberikan tugas kepada siswa menuliskan cerita pengalaman pribadi menggunakan tulisan huruf tegak bersambung.
2. Dampak kreativitas guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia menulis huruf tegak bersambung di kelas III MI Nahdlatul Ulama 01 Purwosari Kudus meliputi dampak positif dan dampak negatif.
 - a. Dampak positif: siswa lebih antusias dan semangat, keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis

huruf tegak bersambung lebih terasah, tulisan siswa menjadi lebih rapi dan teratur, terlebih ketika siswa menulis huruf lepas karena keterbiasaan menulis huruf tegak bersambung tersebut, Hasil belajar siswa dalam menulis huruf tegak bersambung meningkat sedikit demi sedikit.

- b. Dampak negatif: penulisan huruf tegak bersambung dirasa sulit bagi siswa kelas rendah, terutama yang tidak terbiasa karena akan menimbulkan perasaan bosan. Waktu yang dibutuhkan dalam menulis cenderung lebih lama sehingga akan kesulitan mengejar materi selanjutnya. Tingkat kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung menjadi penghambat tersendiri bagi guru dalam memberi pengarahan dan siswa dalam memahami.

B. Saran-saran

Setelah mengamati hasil penelitian yang diperoleh, peneliti bermaksud memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Madrasah
 - a. Guru sangat berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kreativitas guru hendaknya lebih dikembangkan dan diaplikasikan dengan baik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.
 - b. Pihak madrasah hendaknya berupaya untuk bekerja sama dengan wali murid dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis huruf tegak bersambung.
2. Siswa

Siswa hendaknya melatih dirinya dengan selalu membiasakan menulis huruf tegak bersambung agar tulisan menjadi lebih indah dan rapi serta meningkatkan daya seni siswa.
3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan meneliti tentang kreativitas guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia menulis huruf tegak bersambung disarankan untuk meneliti lebih luas dan lebih dalam lagi.